

ABSTRAK

Leonard Simorangkir

Skripsi

Analisa Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25 Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur

Masalah kepatuhan wajib pajak khususnya kepatuhan formal yang membatasi pemenuhan kewajiban perpajakan pada nama dan bentuk kewajibannya saja, tanpa memperhatikan hakekat kewajiban itu, dalam penelitian ini kepatuhan tersebut dibatasi pada penyampaian / pelaporan SPT Masa PPh Pasal 25 Orang Pribadi dan pembayaran / penyetoran PPh Pasal 25 Orang Pribadi dilakukan tepat waktu atau tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan. Dimana SPT Masa tersebut dapat berupa SPT Masa Nihil atau setoran PPh Pasal 25-nya nihil dan SPT Masa Kurang Bayar atau setoran PPh Pasal 25-nya lebih besar dari 0 (nol), yang dilaporkan tepat waktu, namun PPh Pasal 25 yang disetor tersebut oleh wajib pajak bisa saja sudah telat dibayarkan. Kepatuhan terhadap dua kewajiban ini menjadi pembahasan dalam penelitian ini dan pengaruhnya terhadap penerimaan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dalam hal ini berupa kepatuhan formal yakni ketepatan waktu dalam penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 25 Orang Pribadi terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25 Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Penelitian ini menggunakan model analisa regresi linier berganda dan data diolah secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa jumlah SPT Masa PPh Pasal 25 Orang Pribadi yang dilaporkan tepat waktu dan jumlah pembayaran PPh Pasal 25 Orang Pribadi yang disetorkan tepat waktu secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap penerimaan PPh Pasal 25 Orang Pribadi.

Kata Kunci :

Kepatuhan Wajib Pajak, SPT Masa, PPh Pasal 25 Orang Pribadi, Penerimaan PPh Pasal 25 Orang Pribadi